

DAMPAK DIGITALISASI AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM (STUDI KASUS KOPERASI MITRA UKM GLOBAL SULSEL) DI KOTA MAKASSAR

Putri Yuniarsi¹, Sultan Iskandar², Tamsil Pattalolo³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP
Makassar

[1putriyuniarsi090@gmail.com](mailto:putriyuniarsi090@gmail.com), [2sultanbaru1965@gmail.com](mailto:sultanbaru1965@gmail.com), [3tamsilpattalolo@gmail.com](mailto:tamsilpattalolo@gmail.com)

Abstract:

This study aims to analyze the effect of accounting digitization on financial performance efficiency in MSMEs (Case Study of the South Sulawesi Global SME Partner Cooperative in Makassar City). The background of this study is based on developments in information technology that have encouraged MSMEs to switch from manual accounting systems to digital-based accounting systems, which are believed to improve the accuracy, speed, and efficiency of financial management. This study uses a quantitative approach with a survey method, where primary data was obtained through questionnaires distributed to 67 MSME respondents who are members of the Global SME Partner Cooperative in South Sulawesi. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, and simple linear regression analysis using SPSS version 30. The results of the study indicate that accounting digitalization has a positive and significant effect on the financial performance efficiency of MSMEs in the Global SME Partner Cooperative of South Sulawesi in Makassar City, with a regression coefficient of 0.893 and a significance value of 0.000 (< 0.05). These findings indicate that the higher the level of accounting digitization implementation, the more efficient the financial performance achieved by SMEs. The implications of this study emphasize the importance of utilizing digital accounting technology for SMEs to enhance the effectiveness of financial management and business competitiveness.

Keywords: *accounting digitization, efficiency, financial performance, SMEs, information technology*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi kinerja keuangan pada UMKM (Studi Kasus Koperasi Mitra UKM Global Sulsel di Kota Makassar). Latar belakang penelitian didasari oleh perkembangan teknologi informasi yang mendorong UMKM untuk beralih dari sistem akuntansi manual ke sistem akuntansi berbasis digital, yang diyakini dapat meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efisiensi pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dimana data primer diperoleh melalui kuisioner yang diberikan kepada 67 responden pelaku UMKM yang tergabung di Koperasi



Mitra UKM Global Sulsel. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja keuangan UMKM pada Koperasi Mitra UKM Global Sulsel di Kota Makassar, dengan koefisien regresi sebesar 0,893 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan digitalisasi akuntansi, semakin efisien kinerja keuangan yang dicapai UMKM. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi akuntansi digital bagi UMKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan daya saing usaha.

Kata kunci: digitalisasi akuntansi, efisiensi, kinerja keuangan, UMKM, teknologi informasi

PENDAHULUAN

Digitalisasi akuntansi hadir sebagai solusi inovatif untuk menjawab permasalahan tersebut. Akuntansi digital didefinisikan sebagai transformasi dari sistem pencatatan manual menuju sistem berbasis teknologi informasi, yang mencakup pemanfaatan software akuntansi, aplikasi berbasis cloud, hingga sistem integrasi keuangan berbasis otomatisasi. Melalui penerapan digitalisasi, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis data keuangan dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, digitalisasi akuntansi dapat mengurangi human error, meminimalisasi potensi kecurangan, serta menekan biaya operasional.

Efisiensi menjadi salah satu tujuan utama dari penerapan akuntansi digital. Efisiensi merujuk pada kemampuan suatu entitas dalam menggunakan sumber daya seminimal mungkin untuk menghasilkan output yang optimal. Dalam konteks keuangan UMKM, efisiensi berkaitan erat dengan bagaimana pelaku usaha mampu mengelola modal, tenaga, dan waktu secara tepat agar dapat meningkatkan laba dan keberlanjutan usaha. Dengan digitalisasi, proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang biasanya memakan waktu lama dapat dipersingkat, sehingga UMKM dapat lebih fokus pada strategi pengembangan usaha.

Kinerja keuangan dalam dunia bisnis mencakup makna yang sangat luas. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2007, kinerja keuangan diartikan sebagai kapasitas dalam mengatur dan mengawasi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan berhasil, yang bisa dipahami sebagai hasil dari berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan. Bisa diuraikan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai seberapa efektif dan tepat suatu perusahaan telah menerapkan norma kinerja keuangan Fahmi (2012). Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM yang menghadapi kendala seperti rendahnya literasi akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia di bidang keuangan, serta kurangnya pemahaman terhadap teknologi digital. Hal ini menyebabkan banyak



UMKM masih bertahan dengan metode pencatatan manual yang rentan kesalahan dan tidak efisien.

Kondisi tersebut juga terjadi pada UMKM di Kota Makassar. Sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia Timur, Makassar memiliki ribuan UMKM yang bergerak di berbagai sektor, mulai dari perdagangan, jasa, kuliner, hingga industri kreatif. Akan tetapi, sebagian besar UMKM masih menghadapi tantangan dalam hal tata kelola keuangan. Koperasi Mitra UKM Global Sulsel sebagai salah satu wadah pembinaan UMKM di Makassar mencoba mendorong anggotanya untuk beradaptasi dengan digitalisasi akuntansi. Penerapan aplikasi akuntansi berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi serta membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis.

Tujuan *Technology Acceptance Model* adalah untuk menjelaskan dan meramalkan penerimaan pengguna terkait sistem informasi akuntansi. Dalam TAM, konsep ini digunakan sebagai fondasi untuk memahami keterkaitan antara persepsi kegunaan dan kemudahan terhadap ketertarikan pengguna teknologi informasi. *Technology Acceptance Model* adalah sebuah teori yang menguraikan pandangan pengguna terhadap teknologi. Pandangan pengguna ini akan berpengaruh pada ketertarikan mereka untuk menggunakan teknologi informasi tersebut Liang dan Anggraini (2020).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki dampak positif terhadap efisiensi kinerja keuangan UMKM. Wicaksono (2020) menemukan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional pada UMKM. Penelitian Mashuri & Ermaya (2021) juga menegaskan bahwa peralihan dari metode manual ke sistem akuntansi digital menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan dana, kurangnya literasi teknologi, serta resistensi terhadap perubahan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, khususnya dengan fokus pada UMKM di Makassar melalui studi kasus pada Koperasi Mitra UKM Global Sulsel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana digitalisasi akuntansi berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi kinerja keuangan pada UMKM, serta kendala apa saja yang dihadapi dalam proses penerapannya.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah penerapan digitalisasi akuntansi berpengaruh terhadap efisiensi kinerja keuangan pada UMKM di Kota Makassar?". Tujuan utama



dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar, khususnya pada “Koperasi Mitra UKM Global Sulsel”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi kinerja keuangan UMKM. Lokasi penelitian ditetapkan pada Koperasi Mitra UKM Global Sulsel di Kota Makassar dengan waktu penelitian selama tiga bulan, yaitu Mei hingga Juli 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM yang tergabung dalam Koperasi Mitra UKM Global Sulsel dengan jumlah 200 unit usaha. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 67 responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima poin, didukung dengan observasi dan dokumentasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah digitalisasi akuntansi (X), sedangkan variabel dependen adalah efisiensi kinerja keuangan (Y).

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas) untuk memastikan kelayakan model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian: (1) Uji Validitas. Digunakan untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 12 item pertanyaan untuk variabel digitalisasi akuntansi (X) dan 12 item untuk variabel efisiensi kinerja keuangan (Y).

Tabel 1. Validitas variabel Digitalisasi Akuntansi

Variabel/Indikator	rHitung	rTabel	Keterangan
X1.1	0,583	0,240	Valid
X1.2	0,671	0,240	Valid
X1.3	0,512	0,240	Valid
X1.4	0,535	0,240	Valid
X1.5	0,548	0,240	Valid
X1.6	0,581	0,240	Valid
X1.7	0,536	0,240	Valid
X1.8	0,520	0,240	Valid



X1.9	0,598	0,240	Valid
X1.10	0,507	0,240	Valid
X1.11	0,321	0,240	Valid
X1.12	0,659	0,240	Valid

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 2. Validitas Variabel Efisiensi Kinerja Keuangan

Variabel/Indikator	rHitung	rTabel	Keterangan
Y1	0,638	0,240	Valid
Y2	0,655	0,240	Valid
Y3	0,581	0,240	Valid
Y4	0,502	0,240	Valid
Y5	0,658	0,240	Valid
Y6	0,572	0,240	Valid
Y7	0,531	0,240	Valid
Y8	0,460	0,240	Valid
Y9	0,560	0,240	Valid
Y10	0,580	0,240	Valid
Y11	0,657	0,240	Valid
Y12	0,283	0,240	Valid

Sumber: SPSS 30 (2025)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai r hitung > r tabel (0,240), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 3. Reliabilitas variabel Digitalisasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,758	12

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 4. Reliabilitas variabel Efisiensi kinerja keuangan

Reliability Statistics



Cronbach's Alpha	N of Items
0,717	12

Sumber: SPSS 30 (2025)

Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,758 untuk variabel digitalisasi akuntansi dan 0,717 untuk variabel efisiensi kinerja keuangan. Nilai tersebut berada di atas 0,6 yang berarti instrumen penelitian reliabel.

(3) Uji Regresi Linear Sederhana. Digunakan untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear sederhana

Model	Coefficients ^a				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	3,921	4,492		0,873	0,386
DIGITALISASI AKUNTANSI (X)	0,893	0,094	0,763	9,530	0,000

a. Dependent Variable: EFISIENSI KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber: SPSS 30 (2025)

Pada proses pengujian regresi linear sederhana terdapat rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Berdasarkan hasil regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa : (1) Nilai konstanta sebesar 3,921 menunjukkan bahwa tanpa adanya digitalisasi akuntansi, efisiensi kinerja keuangan berada pada angka 3,921. (2) Nilai Koefisien regresi digitalisasi akuntansi sebesar 0,893 berarti setiap peningkatan satu satuan digitalisasi akuntansi akan meningkatkan efisiensi kinerja keuangan sebesar 0,893. (3) Nili Koefisien yang positif menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi kinerja keuangan UMKM.

Tabel 6. Uji t (parsial)

Coefficients ^a



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,921	4,492		0,873	0,386
DIGITALISASI AKUNTANSI (X)	0,893	0,094	0,763	9,530	0,000

a. Dependent Variable: EFISIENSI KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber: SPSS 30 (2025)

Berdasarkan hasil tersebut, variabel digitalisasi akuntansi diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 9,350 dengan signifikansi 0,000. Sementara nilai t_{tabel} diperoleh dari (derajat kebebasan) $dk = n - k - 1$ dengan taraf signifikan 0,05. Kemudian $n =$ jumlah responden dan $K =$ variabel independen dan dependen. Oleh karena itu, diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,997. sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf $\alpha = 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (9,350) > t_{tabel} (1,997)$. Artinya digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja keuangan pada digitalisasi akuntansi.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,763 ^a	0,583	0,576	2,378	

a. Predictors: (Constant), DIGITALISASI AKUNTANSI

Sumber: SPSS 30 (2025)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diperoleh bahwa digitalisasi dalam bidang akuntansi memiliki pengaruh sebesar 58,3% terhadap peningkatan efisiensi kinerja keuangan di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Makassar. Sementara itu, sisanya yang mencapai 41,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan objek penelitian, seperti akses terhadap modal, manajemen keuangan, tingkat literasi keuangan, pemanfaatan teknologi, keterampilan sumber daya manusia, dan budaya organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam akuntansi secara individual memberikan dampak positif dan signifikan terhadap efisiensi performa keuangan pada usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. Penggunaan teknologi digital dalam



akuntansi mampu meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan efisiensi dalam pengelolaan informasi keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil keuangan dan operasional perusahaan. Sistem akuntansi yang berbasis digital dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan data.

Kontrol otomatis dalam sistem ini mampu memvalidasi informasi, sehingga memastikan bahwa data yang dimasukkan selalu akurat dan konsisten. Pengimplementasian akuntansi digital sangat memudahkan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Namun, berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Harini (2024), diungkapkan bahwa digitalisasi tidak memengaruhi kinerja keuangan pada UMKM di KAP Kabupaten Cirebon. Ini menunjukkan bahwa tingkat digitalisasi tidak sekadar soal beralih ke sistem digital. Penyesuaian proses bisnis juga diperlukan agar selaras dengan sistem digital yang baru; tanpa itu, efisiensi yang diharapkan mungkin tidak dapat tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: (1) Digitalisasi dalam akuntansi memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai regresi sebesar 0,893 disertai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan t hitung sebesar 9,530 lebih besar daripada t tabel 1,997. (2) Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 58,3% dari efektivitas kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui digitalisasi akuntansi, sementara sisanya 41,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi keuangan, akses terhadap modal, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai regresi sebesar 0,893 disertai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan t hitung sebesar 9,530 lebih besar daripada t tabel 1,997. (3) Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa penerapan sistem digital dalam akuntansi memberikan kemudahan dalam mencatat transaksi, meningkatkan akurasi laporan, mempercepat pengambilan keputusan, dan mengurangi pengeluaran operasional.

Berdasarkan penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, maupun pada pelaku UMKM yang terdapat di Koperasi Mitra UKM Global Sulsel di Kota Makassar: (1) Disarankan untuk terus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi digital dalam sistem akuntansi agar efisiensi keuangan dapat optimal. Para pelaku usaha juga disarankan untuk memilih aplikasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan memiliki fitur laporan keuangan yang komprehensif serta mudah diakses. (2) Diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan serta pendampingan secara mendalam tentang akuntansi digital kepada pelaku UMKM, khususnya bagi mereka yang belum menerapkannya, agar mereka dapat



beradaptasi dengan perubahan teknologi dan meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

REFERENSI

- Fahmi, Irham (2012). “*Analisis Kinerja Keuangan*”, Bandung: Alfabeta
- Harini, D (2024). Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan dan Digitalisasi terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Brebes. *Jurnal Visi Manajemen. Volume 10 no. 2 Tahun 2024*
- Liang, S., Anjali Anggraini, v. (2020). Analisis Penerimaan Electronic Money Bagi Mahasiswa Kota Batam Dengan TAM : Study Kasus Pada Link Aja. *Jurnal JOEDO (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)*, Vol. 5. No.3. (2020).
- Mashuri, A. A. S., dan Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Mashuri et al. Menjadii Digitalisasi Akuntansi Sederhana pada Pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(ISSN 2621-0398 (Versi Elektronik)), 92-101.
- Wicaksono, A. (2020). Transparansi Keuangan dan Kepercayaan Publik: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Tata Kelolah dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 5(3), 98-113.

